

RINGKASAN

Ayam kampung dikenal dengan sebutan ayam lokal (*Gallus domesticus*). Ayam kampung mempunyai peran yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat terutama di pedesaan, karena daging dan telur yang dihasilkan oleh ayam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber protein sekaligus tambahan pendapatan. *Ascaridia galli* merupakan cacing yang terdapat pada usus ayam. *A. galli* merupakan salah satu parasit gastrointestinal paling berbahaya pada ayam kampung. *A. galli* memiliki siklus hidup langsung, sehingga infeksi dapat menyebar di antara ayam kampung yang berkeliaran bebas karena mereka terus menerus melakukan kontak dekat dengan kotoran dan tanah yang terkontaminasi telur infeksi *A. galli*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan intensitas *A. galli* pada ayam kampung (*G. domesticus*) yang dipelihara secara dileaskan. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan teknik *random sampling*. Sampel berupa usus ayam kampung yang diambil dari lima Desa yang berbeda, yaitu di Kutasari, Pabuaran, Arcawinangun, Bantarsoka, dan Karangpucung. Jumlah total sampel ayam kampung yang diambil adalah sebanyak 50 ekor. Berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin maka rata-rata sampel yang diambil dari lima Desa yang berbeda yaitu sebanyak 10 ekor ayam. Analisis data secara kuantitatif dilakukan terhadap hasil perhitungan prevalensi dan tingkat intensitas *A. galli* pada ayam kampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Prevalensi *A. galli* pada ayam kampung (*G. domesticus*) yang dipelihara secara dileaskan sebesar 92% (46/50) berada pada kategori hampir selalu dengan infeksi parah. Intensitas *A. galli* pada ayam kampung (*G. domesticus*) yang dipelihara secara dileaskan sebesar 18,59 (855/46) berada pada kategori sedang. Hal ini didukung oleh analisis data menggunakan uji t yang menunjukkan hasil berupa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai intensitas *A. galli* pada ayam jantan dan ayam betina maupun pada ayam berumur empat bulan dan ayam berumur lima bulan.

Kata kunci : *A. galli*, ayam kampung, intensitas, prevalensi

SUMMARY

Free-range chicken known as local chicken (*Gallus domesticus*). Free-range chickens have a big role in people's lives, especially in rural areas, because the meat and eggs produced by these chickens can be used as a source of protein as well as additional income. *Ascaridia galli* is a worm found in the intestines of chickens. *A. galli* is one of the most dangerous gastrointestinal parasites in free-range chickens. *A. galli* has a direct life cycle, so infection can spread among free-roaming free-range chickens are in constant close contact with the feces and soil contaminated with *A. galli* infective eggs.

This study aims to determine the prevalence and intensity of *A. galli* in free-range chickens (*G. domesticus*) that are raised in isolation. The research was conducted with a survey method with random sampling technique. Samples were chicken intestines taken from five different villages, namely in Kutasari, Pabuaran, Arcawinangun, Bantarsoka, and Karangpucung. The total number of samples taken from free-range chickens was 50. Based on calculations from the Slovin formula, the average sample taken from five different villages is 10 chickens. Quantitative data analysis was carried out to calculate the prevalence and intensity level of *A. galli* in free-range chickens.

The results showed that the prevalence value of *A. galli* in free-range chickens (*G. domesticus*) reared by 92% (46/50) was in the category almost always with severe infections. The intensity of *A. galli* in free-range chickens (*G. domesticus*) raised in the wild was 18.59 (855/46) in the medium category. This is supported by data analysis using the t-test which shows no significant difference between the intensity value of *A. galli* in male and female chickens and in chickens aged four months and chickens aged five months.

Keywords : *A. galli*, free-range chicken, intensity, the prevalence